

ABSTRAK

Balawala. 2026. Motivasi Mengonsumsi Minuman Beralkohol pada Remaja SMA di Kabupaten Sleman dalam Perspektif *Self-Determination Theory*. Skripsi. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai motivasi remaja SMA dalam mengonsumsi minuman beralkohol berdasarkan kerangka *Self-Determination Theory* (SDT). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan epistemologi realis. Pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur terhadap lima informan remaja laki-laki SMA/K berusia 16 hingga 18 tahun, yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*, kemudian dianalisis menggunakan *thematic analysis* dengan pendekatan teoretis/deduktif berdasarkan Braun & Clarke (2006). Hasil penelitian menghasilkan empat tema yang saling berkaitan, yaitu: 1) kebebasan tanpa arahan sebagai pendorong untuk mencoba alkohol; 2) rasa ingin tahu sebagai dorongan awal untuk mencoba alkohol; 3) kebutuhan untuk diterima dan diakui kelompok sebagai pendorong konsumsi alkohol; dan 4) alkohol sebagai pelarian dan pembuktian diri. Keempat tema ini menggambarkan satu rangkaian proses, di mana kondisi keluarga yang minim arahan membuka ruang bagi rasa ingin tahu remaja untuk mencoba alkohol, yang kemudian diperkuat melalui tekanan dan kebutuhan diterima oleh kelompok sosial, hingga akhirnya terinternalisasi menjadi mekanisme pelarian psikologis dan pembuktian diri. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi remaja dalam mengonsumsi alkohol bergerak secara dinamis mengikuti kontinum regulasi motivasi SDT, mulai dari *external regulation* hingga *integrated regulation*, dengan sebagian kecil informan menunjukkan kecenderungan yang paling mendekati motivasi intrinsik. Ketiga kebutuhan dasar SDT *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* turut mewarnai dinamika motivasi tersebut, di mana alkohol dipersepsikan sebagai medium yang mampu memenuhi ketiga kebutuhan tersebut secara bersamaan meskipun dengan cara yang berisiko. Kerentanan remaja terhadap perilaku ini semakin besar ketika lemahnya pengasuhan keluarga bertemu dengan lingkungan sosial yang menormalisasi alkohol dan tidak adanya mekanisme coping yang memadai dalam diri individu.

Kata Kunci: motivasi, konsumsi alkohol, remaja, *self-determination theory*

ABSTRACT

Balawala. 2026. The Motivations to Consume Alcoholic Beverages Among High School Adolescents in Sleman Regency from a Self-Determination Theory Perspective. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

This study aimed to gain an in-depth understanding of high school adolescents' motivations for consuming alcoholic beverages based on the Self-Determination Theory (SDT) framework. This study employed a qualitative approach grounded in a realist epistemology. Data were collected through semi-structured interviews with five male adolescents aged 16–18 years who were enrolled in senior high schools or vocational high schools and selected using a convenience sampling technique. The data were analyzed using Braun and Clarke's (2006) deductive thematic analysis. The findings generated four themes grouped into two categories: internal individual dynamics and external influences in shaping motivation. Internal individual dynamics included: (1) curiosity as an initial drive to try alcohol and (2) alcohol as a means of escape and self-validation. External influences included: (1) freedom without guidance as a factor encouraging adolescents to try alcohol and (2) the need for peer acceptance and recognition as a factor driving alcohol consumption. The findings indicate that adolescents' motivations for alcohol consumption move dynamically along the SDT continuum of motivational regulation, ranging from external regulation to integrated regulation, with a small number of participants demonstrating tendencies closest to intrinsic motivation. The three basic psychological needs proposed by SDT autonomy, competence, and relatedness, also shaped these motivational dynamics, in which alcohol was perceived as a means of simultaneously fulfilling these three needs, albeit in a risky manner. Adolescents' vulnerability to alcohol consumption becomes greater when inadequate parental supervision intersects with social environments that normalize alcohol use and when individuals lack adequate coping mechanisms.

Keywords: motivation, alcohol consumption, adolescents, self-determination theory